



Manarang: Jurnal Manajemen dan Bisnis vol. (2) issue (1) 31-10 (2023)
Received November 2023 / Revised November 2023 / Accepted November 2023

MANARANG: Jurnal Manajemen dan Bisnis

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

<https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang> | *Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional*

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN LABEL BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK BIBIR IMPLORA (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat)

Andi Putri Dian Angriani¹, Sumarsih², Muhammad Ramli Supu³, Dian Rahmayanti Rivai⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

Corresponding author's email: andiputridianangriani01@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine product quality and the BPOM label on purchasing decisions. This research approach is a quantitative approach. The research location was carried out at the University of West Sulawesi. The population in this study were all 219 students of the Faculty of Economics at the University of West Sulawesi. To get a sample that can represent the population, the Slovin formula was used to determine the sample in this study. The number of respondents obtained was 69 female students. Data analysis was carried out using the SPSS application version 29. The results of the analysis showed that product quality and BPOM labels both partially and simultaneously had a significant effect on purchasing decisions*

Keywords: *Product Quality, BPOM Label, Purchasing Decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kualitas produk dan label BPOM terhadap keputusan pembelian. Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini ialah semua mahasiswi Fakultas Ekonomi angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat berjumlah 219 mahasiswi. Untuk memperoleh jumlah sampel yang bisa mewakili populasi, penentuan sampel penelitian ini dipergunakan rumus Slovin. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 69 mahasiswi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 29. Hasil analisis menerangkan bahwa, kualitas produk dan label BPOM baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Kata Kunci: Kualitas Produk; Label BPOM; Keputusan Pembelian

1. Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi menjadi olehat pesat pada industri farmasi, makanan, obat-obatan, alat kesehatan, serta kosmetik. dengan adanya perubahan gaya hidup serta tren, Peningkatan konsumsi masyarakat terhadap produk atau jasa cenderung semakin tinggi. Salah satunya merupakan produk kosmetik. Sebab, penampilan dan perawatan diri adalah gaya hidup masyarakat saat ini. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap penampilan mengakibatkan Indonesia sebagai salah satu negara incaran industri kosmetik.

Pengertian kosmetika menurut Perka BPOM RI No. 23 Tahun 2019 merupakan *ingredients* atau sediaan yang dipergunakan pada anggota badan seperti kuku, kulit ari, bibir,

rambut, indera reproduksi bagian luar, dan gigi serta mukosa ekspresi, memiliki pembersih rasa, penciuman, dapat mempercantik atau menghilangkan bau tidak sedap, serta perlindungan dan pemeliharaan tubuh.

Berdasarkan data BPOM diketahui bahwa kosmetik ialah produk yang paling banyak terdaftar dibandingkan kategori lainnya. Sebanyak 402.257 produk kosmetik sudah didaftarkan pada 5 tahun terakhir. Dimana kosmetik telah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian konsumen. Mulai konsumen perempuan, laki-laki, serta anak-anak menggunakan batasan usia tertentu. Banyaknya produk kosmetik menuntut konsumen agar lebih selektif dalam memilih atau menetapkan pembelian suatu produk kosmetik.

Keputusan pembelian merupakan tahap penilaian terhadap keputusan yang mengarahkan konsumen dalam menentukan pilihan. Proses keputusan pembelian yang dilalui seorang konsumen dimulai dari pengenalan kebutuhan hingga perasaan sehabis membeli. Kotler serta Armstrong (Taan,2017) menyatakan bahwa tahapan keputusan pembelian artinya proses keputusan konsumen tentang produk atau jasa yang terdiri berdari 3 tahap yaitu sebelum pembelian, tahap pembelian, dan tahap setelah pembelian.

Implora ialah salah satu produk kosmetik yang sedang berkembang di Indonesia. Produk Implora banyak diincar konsumen Indonesia, khususnya konsumen wanita. Produk Implora diproduksi oleh CV. Priskila Mandiri Utama yang kini dikenal dengan nama PT. Implora Sukses Abadi. Tingkat penjualan produk Implora juga tergolong tinggi. Alasannya adalah ialah karena PT. Implora Sukses Abadi menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi, legal serta terjangkau. Sejalan dengan misi Implora yaitu aktif berinovasi menghadirkan produk perawatan diri yang berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan rasa percaya diri dan penampilan individu.

Kotler & Keller yang terjemahan oleh Benyamin Molan (2017) mendefinisikan kualitas produk menjadi berikut: “Mutu atau kualitas produk ialah keefektifan suatu produk untuk menjalankan kegunaannya, hal ini diantaranya daya tahan, keandalan, keakuratan, kenyamanan penggunaan, serta atribut produk lainnya.” Intinya kualitas mengandung banyak definisi karena setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda. Namun, peneliti menemukan keluhan konsumen terkait ketahanan produk Implora. Produk Implora khususnya kosmetik bibir cenderung mudah hilang serta kering ketika digunakan, sebagai akibatnya banyak konsumen yang beralih ke merek lain sesudah menggunakan produk Implora (Simanjorang, 2020).

Selain kualitas produk, keamanan bahan menjadi faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan pembelian. Saat menentukan keputusan pembelian, konsumen memilih produk yang bisa memberikan kepuasan tertinggi dan aman digunakan. Upaya yang bisa dilakukan dengan mencari informasi akurat di produk. Untuk menjamin keamanan produk dapat diketahui dengan melihat atribut produk berupa label BPOM. Label BPOM pertanda bahwa produk tersebut mempunyai status produk terjamin dari Badan Pengawas Obat.

Berdasarkan info statistik BPOM, jumlah produk kosmetik yang menerima izin edar di Oktober 2022-Februari 2023 sebesar 38.767. Tetapi, masih tersebar jenis produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Di tahun 2021 para pengguna Implora dikejutkan oleh beredarnya produk lip cream serta liptint Implora palsu. Pemalsuan produk kosmetik Implora dilakukan oleh beberapa oknum. Produk palsu itu bahkan sudah tersebar dan bisa dibeli secara online dan offline. Sejumlah oknum pengguna merek kosmetik Implora justru memperoleh laba lebih besar dibanding perusahaan PT. Implora Sukses Abadi yang bersertifikat BPOM, bersertifikat halal MUI, izin Merek Terdaftar di Kementerian terkait.

Kosmetik bibir Implora sebagai objek penelitian ini karena ialah jenis kosmetik Implora yang paling banyak dipergunakan oleh mahasiswi diantara jenis kosmetik Implora lainnya.

Peneliti melakukan wawancara pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 melalui WhatsApp, 26 dari 30 mahasiswa tersebut pernah membeli dan menggunakan produk Implora.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan untuk diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat)?
- 2) Apakah Label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat)?
- 3) Apakah Kualitas Produk dan Label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat)?

2. Metode

Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. (Fauzi & dkk, 2022). Sugiyono, 2013 mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berdasarkan *filosofi positivisme*, dipergunakan meneliti sampel tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi meneliti ini yaitu di Universitas Sulawesi Barat yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi angkatan 2019. Program studi Fakultas Ekonomi terdiri dari Prodi Manajemen dan Akuntansi. Penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret hingga 2 Agustus pada tahun 2023.

Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2013), mendefinisikan data kuantitatif ialah data yang berupa angka atau pengskoran. Sumber data dari data utama dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek/subyek atau responden pada penelitian. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, BPS, BPOM, internet dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat berjumlah 219 mahasiswi. 129 mahasiswi dari prodi manajemen dan 90 mahasiswi dai prodi akuntansi,

Sampel

Sampel artinya bagian dari jumlah serta ciri populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81) Teknik yang digunakan adalah probability sampling. Untuk memperoleh sampel, digunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{219}{1 + 219(0,01)}$$

$$n = \frac{219}{3,19}$$

$n = 68,6$; disesuaikan menjadi 69

Berdasarkan perhitungan rumus slovin di atas, maka sampel penelitian berjumlah 69 responden.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode wawancara, keusioner, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Validitas ialah keakuratan suatu instrumen pada suatu pengukuran. Uji validitas memberikan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan mengukur apa yang diukur. Pada bukunya “Ensiklopedia evaluasi Pendidikan” Scarvia B. Anderson mengatakan bahwa suatu tes dikatakan valid jika tes tadi mengukur apa yang ingin diukur (Sodik serta Siyoto, 2015). Uji koefisien korelasi signifikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel menggunakan nilai signifikansi 5% maka instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur mampu diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu indera ukur pada mengukur data yang sama (Fauzi & dkk, 2022). Kriteria pengambilan uji reliabilitas merupakan Bila $\geq 0,600$ diklaim reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat mempunyai sebaran data yang normal atau tidak. Dengan ketentuan yaitu apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat ada tidaknya ketimpangan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data mempunyai Heterosedantisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). Jika VIF melebihi >10 maka mampu disimpulkan terjadi multikolonieritas. Sebaliknya Bila VIF < 10 maka penyakit multikolonieritas tidak terjadi. Jika TOL semakin mendekati 0 maka diduga terjadi Multikolonieritas dan sebaliknya nilai TOL semakin mendekati 1 maka diduga tidak terjadi multikolonieritas.

Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji parsial atau uji t merupakan uji parsial terhadap koefisien regresi, untuk mengetahui pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria tesnya adalah:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima (H_0 ditolak)
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak (H_0 diterima)

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktiannya dicoba dengan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dimana n adalah 69 dan k yaitu 3 variabel. Kriteria tesnya adalah:

- $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak (H_0 diterima)
- $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima (H_0 ditolak)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada prinsipnya untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi di model regresi bernilai kecil atau mendekati nol, berarti dampak seluruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau nilainya mendekati 100%, artinya seluruh variabel independen lebih berpengaruh di variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan label BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 69 mahasiswi.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	1	<.001	0.649	0.2369	Valid
	2	<.001	0.738	0.2369	Valid
	3	<.001	0.604	0.2369	Valid
	4	<.001	0.727	0.2369	Valid
	5	<.001	0.729	0.2369	Valid
	6	<.001	0.661	0.2369	Valid
	7	<.001	0.620	0.2369	Valid

Variabel	Item	Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Label BPOM (X2)	8	<.001	0.670	0.2369	Valid
	9	<.001	0.584	0.2369	Valid
	10	<.001	0.414	0.2369	Valid
	1	<.001	0.722	0.2369	Valid
	2	<.001	0.817	0.2369	Valid
	3	<.001	0.783	0.2369	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	4	<.001	0.837	0.2369	Valid
	5	<.001	0.803	0.2369	Valid
	6	<.001	0.800	0.2369	Valid
	1	<.001	0.723	0.2369	Valid
	2	<.001	0.560	0.2369	Valid
	3	<.001	0.803	0.2369	Valid
	4	<.001	0.838	0.2369	Valid
	5	<.001	0.821	0.2369	Valid
6	<.001	0.792	0.2369	Valid	
7	<.001	0.436	0.2369	Valid	
8	<.001	0.780	0.2369	Valid	

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien r_{hitung} keseluruhan item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil ini membuktikan bahwa semua item dari variabel kualitas produk, label BPOM dan keputusan pembelian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai r Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kualitas Produk	0,837	0,6	Reliabel
2	Label BPOM	0,882	0,6	Reliabel
3	Keputusan Pembelian	0,863	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil koefisien *Cronbach Alpha* semua variabel kualitas produk (0,837), label BPOM (0,882) dan keputusan pembelian (0,863) lebih besar dari 0,6. Disimpulkan bahwa seluruh item realibel dan tes secara kosisisten memiliki reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters ^{a,b}	N		69
	Mean	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute		.065
	Positive		.065
	Negative		-.052
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.674
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.662
		Upper Bound	.686

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan sebesar 0,2 yang menandakan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 (Sig >0,05). Disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.979	3.169			
X1	.536	.078	.619	.798	1.253
X2	.317	.123	.234	.798	1.253

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, diketahui variabel kualitas produk dan label BPOM memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,798 dan nilai VIF 1,253, yang menandakan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.194	1.791		.667	.507
X1	-.001	.044	-.002	-.013	.990
X2	.041	.069	.081	.587	.559

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode glejser, diketahui nilai signifikan kualitas produk sebesar 0,990 dan label BPOM sebesar 0,559 yang artinya hipotesis diterima dan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.979	3.169			.625	.534
X1	.536	.078	.619		6.843	<.001
X2	.317	.123	.234		2.582	.012

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

$$Y = 1,979 + 0,536x_1 + 0,317x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b1b2 = Koefisien regresi

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Label BPOM

E = Error term

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 1,979 ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel kualitas produk dan label BPOM bernilai 0, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 1,979.
- 2) Koefisien (X₁) dengan nilai regresi variabel kualitas produk sebesar 0,536 yang menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas produk ditingkatkan 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel keputusan pembelian sebesar 0,536.
- 3) Koefisien (X₂) = nilai regresi variabel label BPOM sebesar 0,317 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Label BPOM ditingkatkan 1 satuan maka terjadi peningkatan terhadap nilai variabel keputusan pembelian sebesar 0,317.

Uji Parsial T

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.979	3.169		.625	.534		
X1	.536	.078	.619	6.843	<.001	.798	1.253
X2	.317	.123	.234	2.582	.012	.798	1.253

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) maka disimpulkan:

- Variabel kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan hasil $t_{hitung} (6,843) > t_{tabel} (1,996)$ dan nilai signifikan ($<0,001$) $< 0,05$ yang artinya **H1 diterima**. Disimpulkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
- Label BPOM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan hasil $t_{hitung} (2,582) > t_{tabel} (1,996)$ dan nilai signifikan ($0,012$) $< 0,05$ yang artinya **H2 diterima**. Disimpulkan bahwa label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Uji Simultan F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a				
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
639.822	2	319.911	43.450	<.001 ^b
485.946	66	7.363		
1125.768	68			

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai dari $f_{hitung} (43,450) > f_{tabel} (3,136)$ serta nilai α ($<0,001$) $< 0,05$. Disimpulkan bahwa **H3 diterima** yang artinya kualitas produk dan label BPOM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.555	2.713

Sumber: Data Primer Output Spss Versi 29, 202

Nilai koefisien determinasi 0,568 yang berarti 56,8 % pengaruh variabel kualitas produk dan label BPOM terhadap variabel keputusan pembelian. Sedangkan sisanya sebesar 43,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan uji statistik, hipotesis kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019 diterima. Hasilnya dapat dilihat sesuai uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai α kurang dari 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dikarenakan konsumen secara alami akan mengevaluasi berbagai pilihan produk sebelum mengambil keputusan pembelian. Kualitas produk adalah salah satu kriteria krusial yang mereka gunakan untuk membandingkan pilihan dan menghasilkan keputusan pembelian. Semakin tinggi kualitas produk, semakin besar kemungkinan konsumen akan membeli produk tersebut. Produk menggunakan kualitas lebih tinggi disebut bernilai lebih baik, meskipun harganya lebih tinggi. Sebaliknya, jika suatu produk kosmetik berkualitas rendah atau tidak memenuhi ekspektasi

konsumen, maka mereka mungkin tidak akan membelinya lagi atau bahkan memberikan review negatif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rissa Mustika Sari dan Prihartono di tahun 2021 menggunakan judul penelitian “Pengaruh Harga serta Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Konsumen Produk Rise Sheet)”.

Pengaruh Label BPOM Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil uji statistik, hipotesis label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019 diterima. Sesuai uji statistik diperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel serta nilai α lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa label BPOM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Label BPOM adalah faktor penting yang dipertimbangkan konsumen pada memilih produk kosmetik. Label BPOM artinya pertanda bahwa produk kosmetik sudah lolos uji kesesuaian serta aman digunakan oleh konsumen. Hal ini bisa meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk. Implora sudah terdaftar pada BPOM sehingga keamanan produk kosmetiknya terjamin. Penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Pratama M serta Suwanto, 2021 dengan judul “Pengaruh Label Halal, Labelisasi BPOM serta Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan usaha Universitas Muhammadiyah Metro”.

Pengaruh Kualitas Produk dan Label BPOM Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan uji f , hipotesis kualitas produk serta label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019 diterima. Terlihat dari pengujian yang membandingkan nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel dan nilai α lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan kualitas produk serta label BPOM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Kualitas produk menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Jika produk kosmetik mempunyai kualitas yang baik, seperti hasil yang efektif, bahan berkualitas tinggi, serta aman digunakan, maka konsumen akan puas menggunakan pembeliannya. Keberadaan label BPOM menyampaikan rasa aman serta keyakinan terhadap keamanan produk kosmetik dari sudut pandang kesehatan. Sesuai hasil kuisioner yang disebar, data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk serta label BPOM yang berarti mahasiswi cenderung menentukan keputusan pembelian dengan melihat produk yang mempunyai kualitas baik dan berlabel BPOM. Faktor-faktor ini memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap produk, dimana penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut (Erwin & Ikram, 2022).

4. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora mahasiswi fakultas ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019. Kualitas produk merupakan salah satu kriteria yang di gunakan mahasiswi untuk membandingkan opsi dan membentuk keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora. Produk menggunakan kualitas yang baik memberikan hasil yang lebih baik pada hal penampilan, tekstur, daya tahan tinggi, serta meminimalisir reaksi alergi yang bisa terjadi akibat penggunaan produk berkualitas rendah.
2. Label BPOM berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir

Implora mahasiswa fakultas ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019. Label BPOM memberikan jaminan pada konsumen bahwa produk kosmetik bibir Implora telah melalui pengujian keamanan serta pemantauan oleh BPOM. Label BPOM menyampaikan rasa percaya bahwa produk tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan sehingga aman digunakan oleh konsumen.

3. Kualitas produk dan label BPOM secara simultan berpenaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik bibir Implora mahasiswa fakultas ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat angkatan 2019. Produk berlabel BPOM membuktikan bahwa penghasil menunjukkan tanggung jawab terhadap produknya. Ini menciptakan persepsi bahwa pembuat tersebut lebih berfokus pada menjaga kualitas produk. Produk kosmetik yang memiliki kualitas yang baik, bahan-bahan berkualitas tinggi, disertai adanya label BPOM cenderung efektif digunakan serta terjamin dari segi keamanan. Dengan pertimbangan kualitas produk dan label BPOM, konsumen membuat keputusan yang lebih bijak dalam menentukan produk kosmetik yang *safety* dan sesuai kebutuhan.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel kualitas produk serta label BPOM terhadap keputusan pembelian, sedangkan seharusnya masih terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa 56,8 % pengaruh variabel independen kualitas produk dan label BPOM terhadap variabel dependen keputusan pembelian. Sedangkan sisanya sebanyak 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.
2. Populasi penelitian terbatas di lingkup acara studi manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2019 Universitas Sulawesi Barat.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kualitas produk serta label BPOM berkontribusi pada keputusan pembelian kosmetik Implora. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, Implora dapat menaikkan strategi pemasaran mereka serta membuat produk yang lebih sesuai menggunakan preferensi konsumen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel kualitas produk serta label BPOM terhadap keputusan pembelian, sedangkan seharusnya masih terdapat beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan pembelian. sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas meneliti variabel lain buat memberikan wawasan yang lebih mendalam perihal preferensi konsumen dan alasan dibalik keputusan mereka.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap yang akan terjadi penelitian ini bisa menjadi dari surat keterangan buat kelengkapan kepustakaan menjadi pengembangan IPTEK menjadi salah satu tri dharma perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Aulia, M., & Aswad, M. (2022). *Pengaruh Islamic Branding, Label BPOM dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Konsumen Milenial pada Produk Kosmetik di Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(4), 294–305.
- BPOM. (2022). *Laporan Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan 2021*.
- Erwin, & Ikram, A. A. (2022). Produk VCO : Green Product Awareness, Preferensi Konsumen dan Pengetahuan Produk dalam Mendukung Minat Beli (Studi di Provinsi Sulawesi Barat). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 2(2), 182–191.
<http://dx.doi.org/10.35906/jurman.v8i2.1289>
- Fauzi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Pratama F.M; Suwanto. (2021). *Pengaruh Labelisasi Halal, Label BPOM dan Religuitas Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro*. *Jurnal Manajemen Diversivikasi*, 14(1), 1–13.
- Putri, Y.R. 2018. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik (Studi Kasus Mahasiswi FEBI IAIN Batuolehkar)*. IAIN Batuolehkar
- Sari, R.M dan Prihartono. 2021. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Konsumen Produk Seprai RISE)*. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 5, No. 3
- Simanjorang, E. F. S. (2020). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi pada Warkop On Mada Rantauprapat*. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 1(1), 91–101
- Sodik, Muhammad Ali dan Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taan, H. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Berbelanja*. Yogyakarta: Zahir Publishi